

## **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Peringkat Sukuk (Penelitian Terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Menerbitkan Sukuk dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2014)**

<sup>1</sup>Gina Mardiah, <sup>2</sup>Zaini Abdul Malik, <sup>3</sup>Nuridin

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*e-mail: <sup>1</sup>gina.mardiah@gmail.com, <sup>2</sup>za\_fsunisba@yahoo.co.id, <sup>3</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com*

**Abstrak.** Peringkat sukuk merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi secara akurat mengenai kinerja keuangan, posisi bisnis industri perusahaan-perusahaan dalam bentuk peringkat kepada calon investor. Peringkat sukuk akan baik ketika emiten mampu membayar bagi hasil dan pokok pinjamannya. Maka dari itu pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat sukuk sangat besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas, profitabilitas dan leverage pada perusahaan yang menerbitkan sukuk, untuk mengetahui peringkat sukuk pada perusahaan yang menerbitkan sukuk, dan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap sukuk secara simultan dan parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi ordinal dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian secara keseluruhan adalah likuiditas, profitabilitas dan leverage pada perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan sukuk cukup baik. Likuiditas tertinggi adalah Perusahaan Bank Muamalat Indonesia sedangkan yang terendah adalah Perusahaan Indosat. Profitabilitas tertinggi adalah Perusahaan Mayora sedangkan yang terendah adalah Perusahaan Listrik Negara. Leverage tertinggi adalah Perusahaan Adhi Karya sedangkan yang terendah adalah Perusahaan Mayora. Peringkat sukuk pada perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan sukuk sangat baik, ditandai dengan hasil peringkat sukuk berupa *investment grade*. Secara simultan dan parsial likuiditas, profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peringkat sukuk.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Peringkat Sukuk

### **A. Pendahuluan Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Hal ini membuat Indonesia mempunyai potensi yang besar bagi lembaga keuangan syariah. Prinsip syariah mulai tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Sektor yang berkembang pesat adalah sektor perbankan, asuransi dan pasar modal. Ekonomi keuangan syariah khususnya industri pasar modal memiliki peluang dan tantangan tersendiri. Pasar modal mempertemukan pemilik dana dengan pengguna dana untuk tujuan investasi jangka menengah. Kedua pihak melakukan jual beli modal yang berwujud efek. Pemilik dana menyerahkan sejumlah dana dan penerima dana (perusahaan terbuka) menyerahkan surat bukti kepemilikan berupa efek.

Sesuai dengan perkembangan akan produk investasi, kehadiran investasi obligasi syariah (sukuk) sangat ditunggu oleh banyak investor di Indonesia. Menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization of Islamic Financial Institutions*), sukuk merupakan sertifikat yang merepresentasikan bagian yang tidak dibagikan atas kepemilikan suatu asset berwujud atau manfaat jasa atau asset suatu proyek. Jadi sukuk bukanlah surat utang seperti halnya obligasi. Dalam transaksinya sukuk harus dilandasi asset yang berwujud, serta manfaat atau servis sebagai *underlying* nya.

Selain sukuk dapat memperoleh keuntungan, sukuk juga dapat menimbulkan risiko. Untuk mengurangi resiko tersebut diperlukan informasi dari pihak ketiga. Informasi ini biasanya dapat dilihat melalui peringkat obligasi. Peringkat obligasi